

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada masa sekarang, pemanfaatan teknologi informasi bukanlah hal yang biasa lagi. Bahkan semakin berkembang pesat dan akan terus menjadi sebuah kebutuhan yang real bagi seluruh perusahaan, organisasi, pendidikan bahkan untuk semua lapisan masyarakat. Penggunaan teknologi informasi khususnya bagi perusahaan merupakan salah satu kunci pendukung dalam pencapaian tujuan bisnis (*Key Goal Indicator*). Kebutuhan akan informasi yang cepat dan tepat akan membantu dalam setiap proses bisnis yang berjalan. Tuntutan kinerja yang berkualitas juga semakin meningkat pada era globalisasi saat ini, dimulai dari proses awal sampai pada hasilnya (*input-process-output*). Peningkatan kinerja setiap proses bisnis (*business process*) akan ditentukan oleh bagaimana strategi bisnis dan manajemen bisnis yang diterapkan oleh perusahaan, termasuk bagaimana dampak penerapan teknologi informasi dalam peningkatan kualitas kinerja dalam perusahaan tersebut.

Adanya teknologi informasi di sebuah perusahaan akan membantu kualitas kinerja proses bisnis yang berjalan. Penggunaan teknologi informasi dan transaksi berbasis elektronik juga mulai menjadi sektor penting bagi perusahaan, contohnya e-Banking, e-Sales, e-Procurement dan lain sebagainya. Salah satu kehadiran teknologi informasi berbasis elektronik yang sangat memiliki peran khusus adalah e-Procurement, yaitu sebuah kebutuhan akan pengadaan barang yang menjadi salah satu sumber dalam memenuhi kebutuhan proses bisnis dengan adanya perbedaan kebutuhan pada setiap unit organisasi. Untuk mendapatkan barang yang terbaik dengan kualitas dan harga yang terjangkau maka dibuat sebuah sistem informasi manajemen pengadaan barang yang sudah diimplementasikan di beberapa perusahaan yaitu e-Procurement, dan demi kelancaran pengadaan barang

dan jasa agar lebih efektif, efisien dan terintegrasi maka layanan sistem informasi manajemen pengadaanpun mulai dikembangkan dengan berbasis web.

PT. Krakatau Bandar Samudera (KBS) adalah sebuah perusahaan yang berdiri dibidang jasa pelabuhan di Cigading, Cilegon, Banten. PT. KBS merupakan anak dari perusahaan baja terbesar di Indonesia dan adalah sebuah BUMN (Badan Umum Milik Negara), yaitu PT. Krakatau Steel dan berlokasi di Cilegon, Banten. Dalam proses bisnis PT. KBS, sistem e-Procurement sangat diperlukan dalam pencapaian target produksi. Dan merupakan sebuah sistem pengadaan barang yang baru diimplementasikan pada tahun 2010 di PT. KBS. Demi ke-efektifan dan ke-efisienan dalam proses transaksi pengadaan barang, e-Procurement pada PT. KBS telah berbasis web dan terintegrasi dengan *ERP IFS Distribution (Purchasing and Inventory)*. Sistem informasi manajemen pengadaan barang tersebut adalah *e-Auction*. Dengan adanya sistem layanan ini maka proses transaksi dan pengadaan barang dan jasa dapat berlangsung dengan baik, mudah dan terstruktur, tetapi tanpa adanya *maintanance* akan sistem informasi tersebut, akan menjadi penghambat karena kurangnya perhatian dalam pemeliharaan. Selain berfokus pada sistem informasi, *user* juga harus mendapat perhatian, karena baik buruknya suatu teknologi informasi akan tergantung pada pihak-pihak pemakai sistem informasi tersebut. Demi peningkatan layanan TI maka diperlukan metode untuk meningkatkan kualitas layanan TI yang memenuhi kebutuhan bisnis perusahaan.

Dari uraian diatas, maka dapat diusulkan dan dilakukan pementapan dalam pengelolaan sistem informasi manajemen pengadaan barang dan jasa atau sebut saja *e-Auction*, agar dapat berjalan se-efektif dan se-efisien mungkin karena jika terjadi kesalahan atau gangguan baik pada manajemen layanan maupun pada sistemnya maka akan memberikan resiko yang tidak kecil, baik dari segi biaya maupun penanggulangannya. Oleh karena itu, dalam peningkatan dan pengujian kualitas layanan TI tersebut diperlukan metode yang berguna untuk membantu dalam mengelola dan mendukung layanan TI terkhusus pada sistem informasi *e-Auction* perusahaan. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah COBIT (*Control Objective for Information and related Technology*) yang merupakan

sebuah keluaran dari *IT Governance* dan sebuah *framework* yang dipublikasikan oleh ISACA (*Information System Audit and Control Association*). Framework atau kerangka kerja COBIT merupakan sebuah standar yang dirancang untuk membantu dalam mengelola risiko, memecahkan masalah dan memberikan solusi dalam pengambilan keputusan baik dari sisi sistem maupun dari sisi manajemen yang dimiliki perusahaan tersebut. Maka dari itu, penulis berkesempatan untuk melakukan analisis dan tertarik untuk menggunakan COBIT sebagai acuan dan metode pembahasannya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang disampaikan pada bagian 1.1 maka rumusan masalah dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

- (1) Apakah model *IT Governance* dan audit sistem informasi dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas layanan TI sesuai dengan kebutuhan bisnis perusahaan di PT. KBS ?
- (2) Bagaimanakah perancangan model tingkat kematangan pada layanan TI yang dilakukan dengan implementasi COBIT dimulai dari analisis, pengujian sampai pembahasan menuju hasil evaluasi ?

1.3 Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dan tujuan dari penelitian Tugas Akhir ini penulis uraikan sebagai berikut :

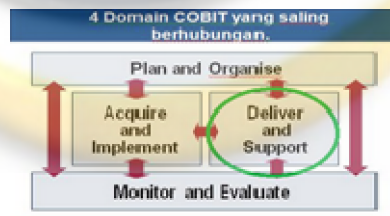
- (1) Sebagai peningkatan ilmu pengetahuan baru bagi peneliti untuk menelaah dan menganalisis sistem informasi di sebuah perusahaan.
- (2) Memberikan pengetahuan dan wawasan lebih dalam meningkatkan kualitas pemenuhan layanan TI pada PT. KBS
- (3) Memberikan gambaran dan sasaran kualitas pelayanan TI dengan merancang pelayanan sistem informasi sekarang dan rekomendasi yang dapat menjadi *feedback* bagi mutu layanan TI perusahaan.

- (4) Menyesuaikan kebutuhan proses bisnis dengan pelayanan *IT Support* pada PT. KBS.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Untuk memperoleh penelitian yang lebih terfokus dan terarah, maka penulis memberikan ruang lingkup dan batasan penelitian, antara lain sebagai berikut :

- (1) Audit yang akan dilakukan hanya berfokus pada sistem manajemen pengadaan atau layanan lelang *online e-Auction* yang sedang berjalan pada PT. Krakatau Bandar Samudera.
- (2) Metode yang digunakan dalam penelitian berdasarkan pendekatan pengukuran tingkat kedewasaan (*Maturity Level*).
- (3) Data yang digunakan diambil dari hasil kuesioner.
- (4) Kuesioner dirancang berdasarkan Manajemen *Guidelines* CSF, KPI dan KGI yang didapatkan dari hasil asumsi wawancara.
- (5) Analisis sistem *e-Auction* mengacu pada standar COBIT 4.1 dengan berfokus pada domain *Delivery and Support* (DS).



Gambar 1.1 Domain *Delivery and Support* [15]

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penyajian yang disusun dalam laporan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini membahas tentang latar belakang masalah menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori

Bab menguraikan tentang kajian teori yang digunakan dalam melakukan analisis dan penulisan tugas akhir. Landasan teori tersebut yaitu berisi definisi-definisi dasar metode yang digunakan dalam analisis.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, objek penelitian yaitu gambaran umum dari PT. KBS secara singkat dan jelas, metode pengolahan data, dan juga instrumen penelitian yang digunakan sebagai pemenuhan kebutuhan analisis ini.

Bab IV Analisis Sistem

Bab ini membahas mengenai proses analisis sistem *e-Auction* pada PT. Krakatau Bandar Samudera dan perhitungan audit.

Bab V Hasil Perancangan Audit dan Rekomendasi

Pada bab ini akan menguraikan dan menjelaskan hasil pembahasan dan evaluasi serta rekomendasi yang didapat dari hasil analisis melalui kuesioner dan kesesuaiannya berdasarkan standar COBIT 4.1

Bab VI Kesimpulan dan Saran

Bab ini membahas kesimpulan yang didapat berdasarkan hasil analisis sistem pengadaan barang dan jasa PT. KBS sebagai penelitian Tugas Akhir, beserta saran yang diuraikan agar dapat memberikan *feedback* yang baik dan berguna bagi perusahaan